



ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Studi Strata I Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ILLYA MUZDALIFAH

11970322956

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ILLYA MUZDALIFAH
 NIM : 11970322956
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertanian Dan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
 TANGGAL UJIAN : 07 JULI 2023

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19751113 199903 2 001

MENGETAHUI

DEKAN

 Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ILLYA MUZDALIFAH
 NIM : 11970322956
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN PERTANIAN DAN PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021.
 TANGGAL UJIAN : 07 JULI 2023

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE.MM

NIP. 19720513200701 2 018

Sekretaris

Devi Deswimar, S.Sos, M.Si

NIP. 130 411 027

Penguji 1

Andi Irfan, SE. M.Ak. Ak.CA

NIP. 19830418200604 1 001

Penguji 2

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak,CA

NIP. 19720209200604 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iliya Muedalifah
 NIM : 11710302056
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampong Baru, 08 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan

NIM : 11710302056

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN PERTANIAN DAN PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

OLEH

Illya Muzdalifah

NIM. 11970322956

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menguji pengaruh profitabilitas ukuran perusahaan, serta komite audit terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan profitabilitas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci: *Pengungkapan emisi karbon, profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit*

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND AUDIT COMMITTEE ON DISCLOSURE OF CARBON EMISSION IN AGRICULTURE AND PLANTATION COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2021

BY:

Illya Muzdalifah
NIM. 11970322956

This study aims to examine the effect of profitability, company size and audit committee on disclosure of carbon emissions in agriculture and plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019- 2021.

The variables of this research are profitability, company size and audit committee. The population in this study are agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sampling technique in this study used purposive sampling technique and obtained a sample of 14 companies that met the criteria.

The data analysis method used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that company size has an effect on disclosure of carbon emissions, while profitability and audit committee have no effect on disclosure of carbon emissions.

Keywords: *Disclosure of carbon emissions, profitability, company size and audit committee*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021**”.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Jemaidah dan Ayahanda Mawardi. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai ketahap ini. Dan juga terimakasih kepada Nenek tersayang Alm. Maimuna, kakak tersayang Rike Marjulisa S.Pd., M.Si dan seluruh keluarga besar



Maimuna yang selalu mendukung dan memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Jasmina Syafei, SE.M.Ak.Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teruntuk Kakakku Rike Marjulisa S.Pd., M.Si, Dudi, Goldie dan Moana terimakasih telah memberi dukungan, semangat, dan doa.
13. Teruntuk Irval yang senantiasa menemani hari-hari penulis, terimakasih atas dukungan dan doa yang memberikan semangat tersendiri bagi penulis.
14. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan Nurul Dita Cahyani, Imelda, dan Arjanu Marsela yang telah setia menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan
15. Teruntuk teman-teman angkatan 2019 kelas A dan teman-teman Konsentrasi audit terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagi informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Teruntuk teman teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pisang Berebus, Kec Gunung Toar, Kab Kuantan Singingi yang telah memberikan semangat dan dukungan

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 29 Mei 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Sinyal	13
2.1.2 Teori Stakeholder	15
2.1.3 Pengungkapan Emisi Karbon	15
2.1.4 Profitabilitas	21
2.1.5 Ukuran Perusahaan	25
2.1.6 Komite Audit	27
2.2 Konsep Islam	30
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Pemikiran	39
2.5 Pengembangan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.1.1 Tujuan studi: Studi Hipotesis	44
3.1.2 Tingkat intervensi	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.1.3 Situasi studi: Studi lapangan.....	44
3.1.4 Unit Analisis	45
3.1.5 Jenis Investigasi	45
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.2.1 Populasi.....	46
3.2.2 Sampel	47
3.3 Jenis dan Sumber Data	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Definsi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.6 Metode Analisis Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Hasil Penelitian.....	68
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	68
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	70
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	71
4.1.4 Uji Hipotesis	76
4.2 Pembahasan	81
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.....	81
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon	82
4.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon	83
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Penelitian35
 Gambar 4.1: Hasil Uji Heteroskedastisitas77



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Daftar Periksa Emisi Karbon17

Tabel 2.2: Penelitian Terdahulu29

Tabel 3.1: Populasi penelitian54

Tabel 3.2: Kriteria Sampel Penelitian55

Tabel 3.3: Daftar Sampel Akhir Penelitian56

Tabel 3.4: Daftar Periksa Emisi Karbon59

Tabel 3.5: Deskripsi Ruang Lingkup 1,2,362

Tabel 3.6: Variabel pengukuran dan Defenisi Operasional66

Tabel 4.1: Perusahaan yang Menjadi Sampel74

Tabel 4.2: Hasil Uji Dekriptif74

Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas76

Tabel 4.4: Hasil Uji Multikolinearitas78

Tabel 4.5: Hasil Uji Autokorelasi80

Tabel 4.6: Hasil Perhitungan Regresi Berganda80

Tabel 4.7: Hasil Uji Hipotesis Parsial82

Tabel 4.8: Hasil Uji Koefisien Determinasi84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Emisi karbon adalah gas yang dilepaskan dari pembakaran senyawa mengandung karbon (Umar, 2021). Emisi karbon merupakan salah satu pencemaran udara yang berdampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Selain itu, emisi karbon juga dapat menyebabkan suhu udara meningkat dan menyebabkan perubahan iklim (Al-Qahtani dan Elgharbawy, 2020). Emisi karbon terkait dengan emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi GRK terus meningkat dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan meningkatnya penggunaan energi dari bahan organik (fosil), perubahan penggunaan lahan dan hutan yang terbakar, serta peningkatan kegiatan antropogenik. Menurut (Joko Prihatno et al., 2020) ada 4 kategori utama sumber emisi gas rumah kaca, termasuk energi sektor, yang kedua adalah sektor proses industri dan penggunaan produk (IPPU), yang ketiga adalah sektor pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan lainnya (AFOLU), dan yang terakhir adalah sektor sampah.

Menurut catatan International Energy Agency (IEA), pada 2020 emisi karbon di skala global sempat menurun akibat masifnya pembatasan kegiatan masyarakat di berbagai negara terkait pandemi Covid-19. Namun, kendati pandemi masih berlangsung, pada 2021 emisi karbon global kembali naik hingga mencapai 36,3 gigaton CO₂ dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah. Emisi karbon pada 2021 meningkat sekitar 6% dari tahun 2020, beriringan dengan pemulihan ekonomi global yang tumbuh sebesar 5,9% dalam periode sama. IEA mencatat emisi karbon global pada 2021 paling banyak berasal dari pembakaran batu bara dan gas alam.

Sedangkan emisi karbon dari pembakaran BBM kendaraan dinilai menurun, bahkan lebih rendah 8% dari level pra-pandemi. Menurut IEA, peningkatan emisi karbon terjadi hampir di seluruh negara, dengan peningkatan paling besar di Brasil, India, Tiongkok, Amerika Serikat, dan negara-negara Uni Eropa. Untuk merespon masalah ini IEA menekankan perlunya penguatan investasi berkelanjutan di bidang teknologi energi baru dan terbarukan (EBT). IEA pun menegaskan bahwa dunia harus berupaya mengurangi emisi CO₂ pada tahun 2022, serta mengejar target nol-emisi pada 2050 (Databoks.kata data).

Bahan bakar fosil adalah bahan bakar yang paling banyak digunakan manusia. Namun, pembakaran bahan bakar fosil disebut menjadi salah satu faktor pemanasan global. Bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan gas alam adalah senyawa hidrokarbon. Penggunaan bahan bakar fosil berarti pembakaran hidrokarbon melalui reaksi dengan oksigen. Pembakaran bahan bakar fosil adalah reaksi eksotermik yang melepaskan energi berupa panas, cahaya, dan berbagai gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global. Tingkat emisi karbon dioksida (CO₂) dari pembakaran bahan bakar fosil secara global diprediksi akan mencapai puncaknya pada 2025 yakni sebesar 39 gigaton

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pada tahun (Gtpa). Setelah itu tingkat emisi tahunan akan terus menurun seiring dengan industri yang mulai membersihkan jejak karbon mereka. Menurut hasil penelitian dan analisis Rystad Energy, emisi karbon global mencapai rekor tertinggi pada tahun 2022 ketika negara-negara berebut untuk mendapatkan sumber bahan bakar yang dapat diandalkan dan terjangkau untuk pembangkit listrik. Akibatnya, banyak yang beralih ke bahan bakar yang lebih intensif karbon sebagai solusi jangka pendek untuk menangani krisis keamanan energi mereka, menyalakan kembali pembangkit listrik tenaga uap batu bara, dan memprioritaskan gas ketimbang energi alternatif yang lebih bersih. Penurunan akan minimal pada awalnya sebelum mendapatkan momentum di tahun-tahun mendatang, menjadi faktor signifikan di balik penurunan total emisi CO₂ dari seluruh sektor pada 2025. (Fajrian, 2023)

Pemanasan Global atau *Global Warming* merupakan isu yang sudah tidak asing lagi dibicarakan dalam semua kalangan masyarakat dunia termasuk Indonesia. Meningkatnya suhu global diperkirakan akan menyebabkan perubahan dari perubahan kecil maupun perubahan besar seperti naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca yang ekstrim serta perubahan jumlah dan pola presipitasi.

Salah satu penyimpanan karbon dunia kini semakin menurun seiring dengan kerusakan hutan dan hancurnya lahan gambut di kawasan tropis di Indonesia akibat konversi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit dan industri kertas. Lahan gambut Indonesia menjadi salah satu sumber utama emisi karbon dunia atas peristiwa hancurnya lahan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkurangnya cadangan karbon dunia. Dari peristiwa tersebut, menjadi refleksi bagi perusahaan-perusahaan untuk koreksi terhadap sistem dan praktik perekonomian Indonesia yang selama ini berjalan yakni pendekatan bisnis konvensional yang hanya mengutamakan kepentingan ekonomi saja tanpa memikirkan lingkungan sekitar yang telah membawa dampak menurunnya kualitas lingkungan.

Dalam acara *Special Event Road to G20 by HIMPUNI* dengan tema *Guarding Energy Transition in Indonesia and Beyond: High Level Policy Discussion on Promoting Investment, Financing and Development of Renewable and Green Energy*”, secara virtual Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa isu krisis energi harus ditangani tanpa mengorbankan proses transisi energi.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Indonesia baru-baru ini mendeklarasikan target penurunan emisi. Dalam dokumen *Nationally Determined Contribution (NDC)* terbaru, Indonesia menaikkan target pengurangan emisi menjadi 31,89% di tahun 2030 mendatang dengan target dukungan internasional sebesar 43,20%. Sejalan dengan rencana transisi energi bersih, sektor industri perlu inovatif dalam akuisisi teknologi dan investasi. Dengan investasi dan teknologi yang tepat, Indonesia dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan menghindari kelaparan, anomali cuaca, serta tenggelamnya pulau di Indonesia maupun di Pasifik. Pemerintah menyadari bahwa energi mendorong perekonomian dan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu transisi energi harus fokus pada pengurangan intensitas karbon dan memberi manfaat bagi setiap rumah tangga.

Peristiwa perubahan iklim dan pemanasan global yang telah terjadi beberapa tahun belakangan ini membuat perusahaan sebagai pelaku ekonomi melakukan pengungkapan informasi mengenai karbon yang telah dihasilkan dengan mengungkapkan emisi karbon dari aktivitas operasional perusahaan dalam laporan keuangan.

Meskipun banyak warga mengalami kerugian akibat emisi karbon baik kerugian dalam bentuk finansial maupun non-finansial, banyak perusahaan biasanya hanya sekadar memberikan pertanggungjawaban dalam bentuk kompensasi bagi para warga (Koran Jakarta, 2018). Bentuk tersebut tentunya masih dianggap belum dapat memenuhi pertanggungjawaban perusahaan secara penuh kepada para warga selaku salah satu pemangku kepentingan perusahaan. Bukan hanya sekadar kompensasi dalam bentuk finansial, para warga dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya juga tetap membutuhkan bentuk pertanggungjawaban lain yang memiliki dampak positif dalam jangka panjang. Pemangku kepentingan perusahaan membutuhkan transparansi atas segala aktivitas perusahaan sebagai salah satu bukti nyata terkait pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengungkapan aktivitas pertanggungjawaban perusahaan secara terbuka dan transparan dalam bentuk laporan keberlanjutan menjadi hal yang cukup krusial bagi banyak perusahaan saat ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar dapat berhasil membuat laporan keberlanjutan yang ideal, perusahaan harus mampu menjabarkan segala aktivitas yang telah dilakukan secara lengkap dan rinci. Oleh karena itu, pedoman untuk membuat laporan keberlanjutan sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan. Terkait emisi karbon, terdapat dua pedoman yang dapat dijadikan panduan bagi perusahaan dalam mengungkapkan pelaporan keberlanjutan, yaitu Global Reporting Initiative (GRI) dan carbon disclosures checklist. Di Indonesia, penggunaan GRI lebih populer sehingga lebih banyak digunakan oleh perusahaan. Kepopuleran GRI terjadi akibat GRI merupakan seorang pionner di bidang pelaporan keberlanjutan itu sendiri. Di sisi lain, carbon disclosures checklist merupakan sebuah checklist yang dibuat oleh Choi, Lee, & Psaros (2013) secara khusus membahas kerangka permasalahan pengungkapan emisi karbon. Checklist ini dibuat menggunakan indikator-indikator yang khusus terspesialisasi berkaitan erat dengan emisi karbon.

Perusahaan yang melakukan pengungkapan atas aktivitas operasionalnya akan dapat diterima oleh masyarakat maupun para *stakeholder*. Namun perkembangan industri yang sangat cepat dengan berbagai macam tipe yang ada di Indonesia, misalnya, terdapat beberapa perusahaan yang masuk ke dalam golongan intensif untuk urusan hasil karbon. Masyarakat yang memberikan tekanan besar terhadap perusahaan tersebut membuat perusahaan yang intensif berpeluang tinggi dalam mengungkapkan emisi karbon, apabila dibandingkan dengan perusahaan yang non intensif. Perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bagian besar dari industri yang aktivitas operasionalnya berpengaruh tinggi terhadap lingkungannya.

Menurut Zhang, *et al.*, (2013) dan Luo, *et al.*, (2013) melakukan investigasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon. Luo, *et al.*, (2013) menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon sementara hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Lorenzo, *et al.*, (2009) dan Zhang, *et al.*, (2013) yang tidak menemukan pengaruh antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon. Penelitian Luo (2017) menemukan bahwa profitabilitas berhubungan dengan pengungkapan emisi karbon, perusahaan menyadari bahwa keuntungan yang diperoleh tidak hanya untuk kepentingan investor, tetapi juga kepentingan lingkungan masyarakat.

Menurut Pratiwi (2016) menyatakan bahwa profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA karena digunakan untuk menggambarkan karakteristik teknis dan terkait dengan efisiensi perusahaan. Perusahaan dengan nilai ROA yang meningkat akan diindikasikan kinerja keuangannya semakin baik.

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat tercermin dari ukurannya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi sumber dayanya (Chol Lee, & Psaros, 2013). Ukuran perusahaan diukur dengan ukuran aset perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor. Berinvestasi perusahaan besar cenderung memberikan informasi yang detail untuk memenuhi kebutuhan

informasi dari pengguna, seperti investor, manajemen, pemerintah, dan pengguna informasi lainnya.

Pertama, penelitian Rajesh Desai (2022) menggunakan variabel seperti, ukuran aset, profitabilitas, afiliasi industri, pembiayaan hutang dan nilai pasar. Sedangkan penelitian ini menambahkan 1 variabel independen yaitu variabel komite audit, dengan alasan dari beberapa penelitian (Syabilla et al., 2021)

Pada penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rajesh Desai (2022) yang mengungkapkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada beberapa poin. Kedua, sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian Rajesh Desai (2022) adalah 141 sampel perusahaan yang bergerak di sektor perbankan dan jasa, sedangkan penelitian ini sampelnya adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan sektor pertanian merupakan salah satu penyumbang emisi karbon terbesar melalui kegiatan pembakaran lahan yang mengakibatkan pelepasan emisi karbon yang besar di Indonesia.

Alasan memilih variabel komite audit yaitu dari penelitian Nur Widhya Tyas Saptiwi (2019) yang mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Komite audit adalah alat yang efektif untuk penerapan mekanisme pemantauan dan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Berdasarkan POJK

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.55/POJK.04/2015 komite audit setidaknya terdiri dari 3 orang yaitu Komisaris independen dan pihak eksternal perusahaan (Niandari et al., 2020). Perusahaan yang terdapat komite audit didalamnya akan meningkatkan efektivitas pengawasan terutama dalam pengungkapan lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, adanya komite audit mempengaruhi pengungkapan emisi karbon (Akhiroh dan Kiswanto, 2016). Alasan ini membuat penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021**”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk Mengetahui pengaruh komite audit terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon khususnya pada perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk Akademis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dapat dilengkapi dengan data empiris dari penelitian sebelumnya dan dapat digunakan sebagai bahan wacana dan referensi di bidang akuntansi dan keuangan untuk studi lebih lanjut dan mungkin diterapkan di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi sukarela kepada perusahaan untuk pengungkapan karbon yang optimal, dengan mempertimbangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit di dewan untuk pelaporan keuangan yang lebih baik.

2. Untuk Pemerintah

Penelitian yang dilakukan saat ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat regulasi dan kebijakan dalam upaya pengurangan emisi karbon di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum bagian-bagian yang dibahas pada penelitian ini, maka penulis merincikan secara ringkas bagian dari masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan terkait konsep teori yang mendukung serta berhubungan dengan penelitian ini terdiri dari pengertian-pengertian dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini, juga pengembangan hipotesis disertai dengan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian dimulai dari populasi, sampel, unit analisis, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, model analisis, serta teknik dasar analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian untuak masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang di perlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu *Signalling Theory*.

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) dalam Nursanita (2019:157) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Signalling Theory berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2016:184). Menurut Ratnasari *et al.* (2017), *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang

laporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen yaitu kinerja perusahaan. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut dapat dikatakan sebagai *good news* maupun *bad news* dan penting bagi investor maupun pelaku bisnis. Informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Keputusan investasi pihak eksternal perusahaan ditentukan oleh sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pihak manajemen akan berupaya untuk melakukan pengungkapan informasi sesuai dengan keinginan para pemilik modal, terutama bila informasi tersebut adalah *good news*. Keputusan berinvestasi para pemilik modal dipengaruhi oleh sinyal-sinyal informasi dari manajemen perusahaan. Bagi para investor, satu dari beberapa *good news* yang dapat dijadikan acuan dalam berinvestasi adalah pengungkapan emisi karbon rendah sehingga dapat menjadikan rendahnya biaya ekuitas yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Rendahnya biaya ekuitas perusahaan dapat menyebabkan nilai perusahaan atau harga saham mengalami peningkatan. Teori pensinyalan menyampaikan bahwa perusahaan berkualitas tinggi akan cenderung memberikan informasi tentang keunggulan mereka kepada pasar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori Stakeholder

Konsep *stakeholder* pertama kali dikembangkan oleh Freeman (1984) untuk menjelaskan tingkah laku perusahaan (*corporate behaviour*) dan kinerja sosial (Ghomi dan Leung, 2013). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya melaksanakan kegiatan-kegiatan hanya untuk kepentingan perusahaan sendiri. Perusahaan-perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, dukungan dari pemangku kepentingan kepada perusahaan akan sangat mempengaruhi keberadaan perusahaan tersebut (Chariri et al., 2014). Perusahaan harus menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingannya, terutama yang mempunyai kekuatan akan tersedianya sumber daya yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan perusahaan seperti karyawan, pasar atas produk perusahaan, dan lain sebagainya (Chariri et al., 2014).

Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan bentuk upaya untuk menjaga relasi perusahaan dengan pemangku kepentingan. Perusahaan yang mengungkapkan hal terkait dengan lingkungan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan sehingga akan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya. Hubungan yang harmonis ini dapat membantu perusahaan untuk mencapai keberlanjutan serta kelestarian perusahaannya (Cahya, 2016).

2.1.3 Pengungkapan Emisi Karbon

Emisi karbon adalah pelepasan karbon ke atmosfer (Umar, 2021). Emisi karbon dikaitkan dengan emisi gas rumah kaca, salah satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendorong utama perubahan iklim. Misalnya CO₂ yaitu gas buang hasil pembakaran bensin, solar, kayu, daun, LPG dan bahan bakar lainnya yang banyak mengandung hidro karbon (S. Schaltegger, D. Zvezdov, E. Günther, 2015). Aktivitas perusahaan merupakan salah satu penyumbang emisi karbon terbesar. Perusahaan sekarang harus lebih transparan tentang informasi perusahaan. Perusahaan menunjukkan transparansi dan akuntabilitasnya dengan mengungkapkan informasi dalam laporan tahunannya, salah satunya adalah informasi jejak emisi karbonnya (Cotter et al., 2019).

Triple bottom line theory memberikan pandangan bahwa, jika suatu perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan harus memperhatikan “3Ps”. Selain mengejar keuntungan, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan berkontribusi aktif dalam melestarikan lingkungan (planet) (Gábor Harangozó, 2015). *Profit*, artinya perusahaan harus fokus pada laba untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. *People*, artinya perusahaan harus berkomitmen kepada masyarakat untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya. *Planet*, artinya semua perusahaan kegiatan yang erat hubungannya dengan lingkungan.

Perusahaan saat ini dituntut untuk lebih terbuka mengenai informasi perusahaannya. Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan merupakan cara perusahaan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas (Eduardo Ortas, Isabel Gallego-Álvarez and Moneva, 2015). Perusahaan dapat

menunjukkan keterbukaan dan kepedulian terhadap lingkungan melalui pengungkapan emisi karbon.

Pengungkapan emisi karbon merupakan pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan yang dituangkan dalam laporan tahunan kegiatan perusahaan terkait dengan emisi karbon (Gibassier, 2015). Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk melegitimasi aktivitasnya. Pengungkapan ini masih merupakan pengungkapan sukarela, sehingga tidak semua perusahaan mengungkapkan emisi karbon. Belum ada standar mengenai pelaporan masalah lingkungan dan pengungkapannya yang diwujudkan dalam bentuk laporan tahunan dan atau laporan keberlanjutan dan masih bersifat sukarela (Wiratno dan Muaziz, 2020).

Dalam penelitian ini, pengungkapan karbon diukur menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) dan *Carbon Disclosures* checklist yang diambil dari penelitian Bae Choi et al. (2013). Global Reporting Initiative (GRI) merupakan sebuah organisasi internasional yang pertama kali mencetuskan standar pelaporan keberlanjutan sejak tahun 1997. Sebagai sebuah organisasi pioner, GRI menerbitkan GRI standards sebagai pedoman pengungkapan laporan keberlanjutan untuk membantu usaha bisnis dan pemerintah untuk dapat memahami dan mengkomunikasikan dampak permasalahan keberlanjutan yang krusial kepada para pemangku kepentingan dan publik (GRI, 2017a). GRI standards sendiri merupakan standar global pertama dan yang paling banyak diadopsi saat ini untuk pelaporan keberlanjutan. GRI standards secara umum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tebagi menjadi dua bagian yaitu universal standards (GRI 101, GRI 102, GRI 103) dan topic-specific standards (GRI 200, GRI 300, GRI 400). Dalam seri 300 (topik lingkungan), terdapat GRI 305, yaitu Standar GRI topik spesifik mengenai emisi.

Membahas permasalahan emisi karbon, rupanya topik tersebut tidak hanya menjadi perhatian bagi pihak GRI saja. Carbon Disclosure Project (CDP) merupakan salah satu organisasi nirlaba independen yang mencoba untuk mengumpulkan berbagai self-reported mengenai data-data lingkungan di seluruh dunia (CDP, 2019). Berdasarkan hal tersebut, Choi, Lee, & Psaros (2013) mencoba untuk mengembangkan carbon disclosures checklist berdasarkan data informasi yang tersedia pada CDP. Carbon disclosures checklist ini dibuat dengan tujuan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon (Irwhantoko & Basuki, 2016).

Menurut Choi dkk. mengidentifikasi lima kategori utama terkait perubahan iklim dan emisi karbon, yaitu: risiko dan peluang perubahan iklim (*CC/Climate Change*), emisi gas rumah kaca (*GRK/Greenhouse Gas*), konsumsi energi (*EC/Energy Consumption*), pengurangan gas rumah kaca dan biaya (*RC/Reduction and Cost*) dan akuntabilitas emisi karbon (*AEC/Accountability of Emission Carbon*). Dari lima kategori ini, ada 18 kategori yang telah diidentifikasi.

Tabel 2.1 Daftar Periksa Emisi Karbon

Kategori	Barang	Deskripsi
Perubahan Iklim: Risiko dan Peluang	CC-1	Menilai/mendeskripsikan risiko (spesifik dan umum regulasi/aturan) yang terkait dengan perubahan iklim dan tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut.
	CC-2	Penilaian/deskripsi saat ini (dan masa depan) tentang implikasi keuangan, bisnis dan peluang dari perubahan iklim.
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK/ Greenhouse Gas)	GRK-1	Uraian tentang metode penghitungan emisi gas rumah kaca (misalnya gas rumah kaca atau protokol ISO).
	GRK-2	Adanya verifikasi eksternal emisi GRK perhitungan kuantitas oleh siapa dan atas dasar apa.
	GRK-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca diproduksi (metrik ton CO ₂ -e)
	GRK-4	Pengungkapan ruang lingkup 1 dan 2, atau 3 GRK langsung emisi.
	GRK-5	Pengungkapan emisi GRK menurut asal atau sumbernya (misalnya batu bara, listrik, dll).
	GRK-6	Pengungkapan emisi GRK per fasilitas atau segmen tingkat.
	GRK-7	Perbandingan emisi GRK dengan sebelumnya bertahun-tahun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsumsi energi (EC/Energy Consumption)	EC-1	Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya tera-joule atau Peta-joule).
	EC-2	Perhitungan energi yang digunakan dari terbarukan sumber daya.
	EC-3	Pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas atau segmen.
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan biaya (RC/Reduction and Cost)	RC-1	Rincian rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK.
	RC-2	Rincian pengurangan emisi GRK saat ini tingkat target dan target pengurangan emisi.
	RC-3	Pengurangan emisi dan biaya atau penghematan dicapai hari ini sebagai hasil dari rencana pengurangan emisi.
	RC-4	Biaya emisi masa depan yang diperhitungkan dalam
Akuntabilitas Emisi karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)	MEA-1	Indikasi bahwa dewan komite (atau lainnya badan eksekutif) memiliki tanggung jawab atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan iklim.
	MEA-2	Deskripsi mekanisme dimana dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau perkembangan perusahaan terkait perubahan iklim.

Sumber: Bae Choi dkk. (2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan sebagai total aset atau total penjualan bersih (Effendi, 2021). Ukuran perusahaan menurut Bae Choi et al. (2013), semakin besar perusahaan, semakin jelas aktivitas dan kontribusinya terhadap lingkungan, yang akan membuat dunia luar memberikan tekanan yang lebih besar kepada perusahaan besar untuk lebih memperhatikan masalah lingkungan, hal ini menyebabkan semakin besar tekanan untuk secara sukarela mengungkapkan informasi.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan utama perusahaan adalah profitabilitas. Di dalam teori legitimasi, perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih mudah dalam menjawab tuntutan yang dilakukan oleh masyarakat. Profitabilitas menandakan ketersediaan dana perusahaan. Semakin besar dana operasional maka akan lebih leluasa bagi perusahaan dalam menentukan aktivitasnya. Profitabilitas dapat dijadikan dasar untuk menuntut perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela. Pemerintah dan masyarakat luas akan lebih menuntut perusahaan dengan profitabilitas tinggi untuk membuat laporan pengungkapan sukarela karena pihak-pihak tersebut menilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut dan tidak akan menjadi beban bagi perusahaan. Choi, *et al.*, (2013) menyatakan perusahaan dengan kondisi keuangan yang bagus akan dengan mudah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerahkan kemampuan yang dimiliki untuk membuat laporan pengungkapan sukarela dan lebih baik di dalam melawan tekanan dari luar.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Penggunaan rasio ini dikarenakan dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik teknis dan terkait dengan efisiensi perusahaan, dan semakin tinggi nilainya mengindikasikan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan yang semakin baik. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian, perusahaan akan lebih meningkatkan dan memperhatikan tingkat profitabilitasnya, dikarenakan jika profitabilitas suatu perusahaan baik, maka keberlangsungan dari perusahaan tersebut dimasa yang akan datang semakin terjamin.

1. Metode Pengukuran Profitabilitas

Menurut Herry (2012) rasio profabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara lain:

a. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikan biaya persediaan. *Gross profit margin* merupakan ukuran efisiensi operasi perusahaan dan juga penetapan harga produk. Semakin besar *gross profit margins* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah dari penjualan (sales) yang berguna untuk audit operasional. Akan tetapi jika yang terjadi sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rumus perhitungan *Gross profit margin* sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = (\text{Laba kotor} / \text{Total pendapatan}) \times 100\%$$

b. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga *profit margin ratio*. Rasio ini sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Net profit margin} = (\text{Laba bersih setelah pajak} / \text{penjualan bersih}) \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rasio pengembalian ekuitas (*Return on Equity Ratio*)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Apabila proporsi hutang makin besar, maka rasio ini juga akan semakin besar. Rumus rasio pengembalian ekuitas sebagai berikut :

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih} / \text{Modal}) \times 100\%$$

d. Rasio pengembalian aset (*Return on Assets Ratio*)

Return on Assets (ROA) merupakan tingkat pengembalian aset yang menggambarkan keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait total aset, sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bias terlihat dari presentase rasio ini. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ROA (*Return on assets ratio*) untuk menghitung rasio profitabilitas perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan rasio ini, dikarenakan dapat menjelaskan karakteristik terkait dengan efisiensi perusahaan. Menurut Tandelilin (2010), ROA adalah suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset (aktiva) yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan mempunyai kemampuan secara finansial dalam memasukkan strategi pengurangan emisi karbon ke dalam strategi bisnisnya. Rumus rasio pengembalian aset sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Laba bersih} / \text{Total aset}) \times 100\%$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan ketentuan seperti total aktiva, log size, nilai pasar, dan lain-lain. Secara umum, ukuran perusahaan merupakan perbandingan antara besar kecilnya suatu objek. Jika dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, ukuran dapat diartikan besar kecilnya usaha suatu perusahaan atau organisasi (Sholichah, 2015 dalam Hery, 2017:11). Ukuran perusahaan menurut Scott dalam Torang (2012:93) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan sebagai suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Sejalan dengan pemikiran dari Kurniasih (2012 : 148) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya

suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dicerminkan sebagai besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva, Riyanto (2013).

Dalam ukuran perusahaan sendiri, terdapat berbagai jenis-jenis perusahaan. Salah satunya, seperti yang dicantumkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, makro dan menengah, serta besar. Diantaranya seperti berikut:

1. Usaha mikro, yaitu jenis usaha ekonomi produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat usaha mikro berdasarkan UU ini.
2. Usaha kecil, yaitu usaha produktif yang didirikan oleh perorangan iatau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan ataupun cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian, milik atau kekuasaan usaha besar.
3. Usaha menengah, yaitu usaha produktif yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang tak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tak langsung merupakan bagian, milik atau kekuasaan usaha besar atau usaha menengah dengan total aset atau total penjualan tahunan berdasaekan UU ini.
4. Usaha besar, yaitu usaha produktif yang didirikan badan usaha dengan total aset ataupun hasil penjualan tahunan lebih besar dibandingkan usaha menengah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan dihitung dengan mengubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Alasan penggunaan ukuran perusahaan dalam penelitian ini, karena ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Rumus dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln X (\text{Total Aset})$$

2.1.6 Komite Audit

Komite audit adalah komite yang bertugas membantu dewan komisaris dalam melaksanakan mekanisme pengawasan terhadap manajemen (Anggraini, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Akhiroh dan Kiswanto (2014) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Komite audit mempunyai peran penting dalam pengawasan dan pengendalian perusahaan, termasuk dalam pengungkapan lingkungan.

Menurut Prastiwi et al., (2011) melalui intensitas pertemuan menjadi salah satu proksi yang dapat mencerminkan kualitas dari komite audit. Semakin sering mengadakan pertemuan rapat, maka koordinasi komite audit akan semakin baik pula sehingga dapat melakukan pengawasan terhadap manajemen dengan lebih efektif dan dapat mendukung peningkatan pengungkapan informasi emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

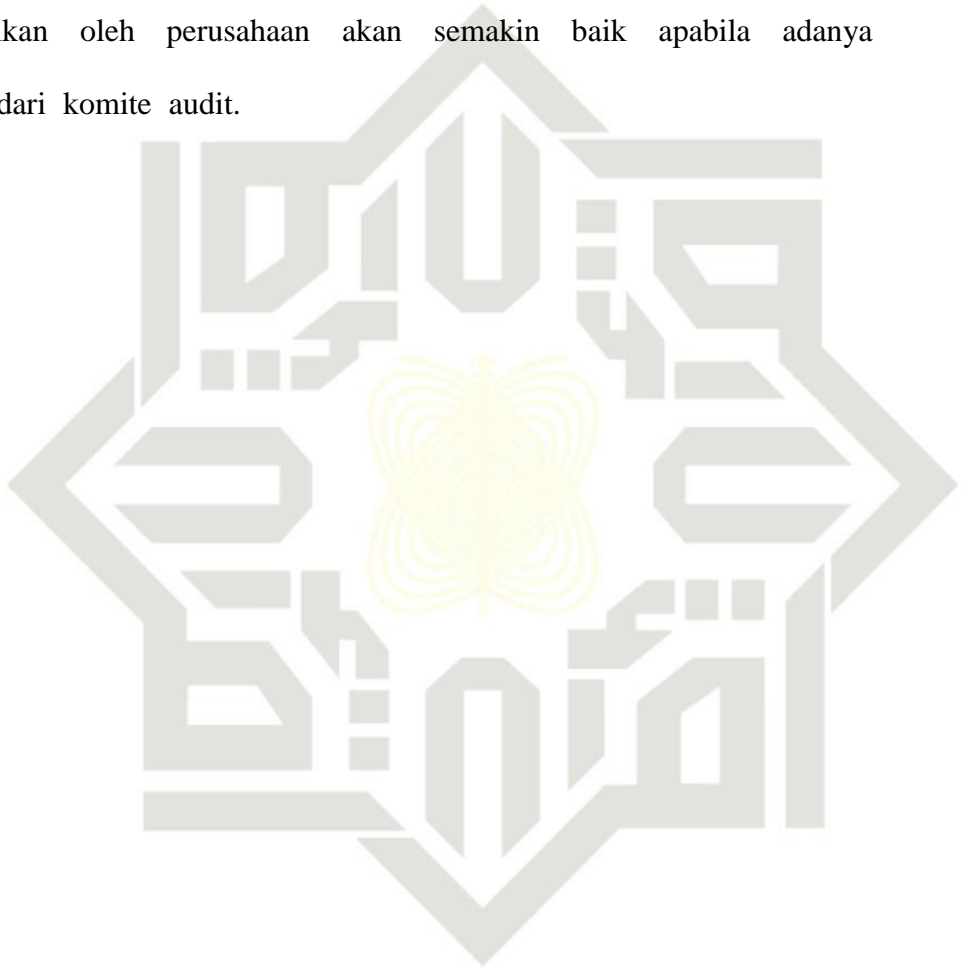
Peran komite audit yang dijelaskan dalam peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman pelaksanaan kerja, komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi dan Dewan Komisaris.

Komite audit merupakan komite yang bekerja dengan cara yang professional dan independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi pengawasan (oversight) atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan. Komite audit harus memiliki hak terhadap akses tidak terbatas kepada direksi, auditor internal, auditor eksternal, dan semua informasi yang ada di perusahaan. Tanpa otoritas atau hal atas akses tersebut, tidak memungkinkan komite audit dapat menjalankan perannya dengan efektif.

Menurut Anggraini (2014) komite audit dianggap sebagai salah satu alat yang efektif untuk melaksanakan mekanisme pengawasan dan pengendalian perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam hal pengurangan biaya agensi dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan, termasuk informasi mengenai emisi karbon yang telah dihasilkan oleh perusahaan.

Pengungkapan emisi karbon di sebuah perusahaan memiliki tujuan salah satunya untuk evaluasi kinerja perusahaan dalam usaha bisnisnya terhadap lingkungan sekitar. Aktivitas bisnis di perusahaan memerlukan

adanya pengawasan dan pengendalian yang efektif. Rahmi (2014) menyatakan bahwa komite audit sebagai alat yang efektif dilakukannya pengawasan dan pengendalian agar dapat berkurangnya biaya agensi dan meningkatkan kualitas pengungkapan. Pengungkapan informasi emisi karbon yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin baik apabila adanya pengawasan dari komite audit.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Konsep Islam

Di dalam ayat Qur'an maupun hadits Nabi SAW banyak sekali petunjuk untuk mengelola alam dengan tidak merusaknya. Salah satunya, sabda Nabi SAW. "Tidak boleh melakukan sesuatu yang berbahaya dan menimbulkan bahaya bagi orang lain."

Hadits ini mengingatkan bahwa ketika manusia melakukan hal apa pun dalam kehidupan, hendaklah tidak menciptakan bahaya (dharar) bagi ekosistem lain. Hal ini tentu berlaku dalam seluruh aspek, termasuk dalam pengelolaan dan mekanisme dalam memperdayakan alam. Tidak boleh eksploitatif sampai merusak keseimbangan alam.

Di samping itu, terdapat pula larangan untuk membuat kerusakan di bumi.

Sebagaimana dalam QS. Al-A'raf : 56.

وَلَا يَفْسُدُوا الْأَرْضَ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ إِلَى الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."

Penjelasan dari ayat di atas adalah "dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi) dengan melakukan kemusyrikan dan perbuatan-perbuatan maksiat (sesudah Allah memperbaikinya) dengan cara mengutus rasul-rasul (dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut) terhadap siksaan-Nya (dan dengan penuh harap) terhadap rahmat-Nya. (Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang-orang yang berbuat baik) yakni orang-orang yang taat. Lafal qariib berbentuk mudzakkar padahal menjadi khabar lafal rahmah yang muannats, hal ini karena lafal rahmah dimudhafkan kepada lafal Allah”.

Kemudian dalam Surah Al Baqarah: 205.

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ اللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَاسِدَ

Artinya: “Ketika dia berpaling maka berjalan di muka bumi untuk memusnahkan dan merusak tanaman dan binatang ternak. Allah tidak menyukai kerusakan.”

Penjelasan dari ayat di atas adalah dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras. Dan apabila ia berpaling (dari muka kalian), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. Dan apabila dikatakan kepadanya, "bertakwalah kepada Allah," bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
Rajesh Desai, 2022	Determinans Of Corporate Carbon Disclosure: A Step Towards Sustainability Reporting	Variabel Independen (X) Ukuran aset, profitabilita, afisiliasi industri, pembiayaan hutang dan nilai pasar. Variabel Dependen (Y) Pengungkapan Karbon Sukarela	Ukuran dan nilai pasar memiliki dampak positi f pada pengungkapan yang menunjukkan bahwa ukuran besar dan perusahaan bernilai tinggi memiliki profabilitas tinggi untuk mengungkapkan informasi emisi dibandingkan dengan yang lain. Sebaliknya, dampak negatif dari profitabilitas dan leverage menyiratkan bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan dan diarahkan cenderung untuk mengungkapkan lebih sedikit informasi tentang emisi karbon. Akhirnya, afiliasi industri ditemukan menjadi penentu yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				tidak signifikan dari pengungkapan karbon.
Zheng-Zheng Li,Rita Yi Man Li, Muhammad Yusuf Malik, Muntasir Mursyid, Zeeshan Khan, Muhammad Umar, 2020	Determinants of Carbon Emission in China: How Good is Green Investment	Variabel Independen (X) investasi energi, pengembangan keuangan, investasi hijau, sewa sumber daya alam.	Variabel dependent (Y) Emisi karbon	Hasil diperoleh dengan memanfaatkan analisis ekonometrik yang andal saat menangani emisi karbon dan masalah heterogenitas lereng, mengungkapkan bahwa melakukan investasi hijau ternyata efektif dalam mengurangi emisi karbon. Sebaliknya, ekstraksi dan penggunaan sumber daya alam, pengembangan keuangan, dan investasi energi yang tidak tepat bertanggung jawab atas meningkatkat emisi karbon di provinsi-provinsi terpilih di Republik Rakyat Tiongkok.Selain itu, latihan kausalitas mengkonfirmasi hubungan kausal dua arah dari karbon emisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dengan sewa sumber daya alam, investasi hijau, pengembangan keuangan, dan <i>energy investasi</i> .
Nur Widhya Tyas Saptiwi,2019	Pengungkapan Emisi Karbon: Menguji Peranan Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit	Variabel Independen (X) Tipe industri, kinerja lingkungan, profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan komite audit Variabel Dependen (Y) Emisi karbon	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Lalu, tipe industri dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.	
Pipin Kurnia, Edfan Darlis, Adhitya Agri Putra, 2020	Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial	Variabel Independen (X) Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kinerja Keuangan, Nilai	Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, di Indonesia, tata kelola perusahaan yang baik belum sepenuhnya	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Performance, and Firm Value	Perusahaan Variabel Dependen (Y): Emisi karbon	diterapkan sebagai prinsip tata kelola perusahaan. Dengan kata lain, penerapan tata kelola perusahaan hanyalah formalitas untuk memenuhi regulasi. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Pengungkapan emisi karbon menarik pelanggan untuk membeli produk ramah lingkungan dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Pendapatan yang lebih tinggi menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Karena profitabilitas yang lebih tinggi memberikan motivasi bagi investor untuk menginvestasikan
--	-----------------------------	---	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				uangnya, maka harga saham akan meningkat. Pengungkapan emisi karbon memberikan sinyal bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya di masa depan dengan melakukan tanggung jawab lingkungan.
5.	Abdullah (2020)	Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Indonesia: Uji Efek Moderasi Paparan Media	Variabel Dependen (X) Emisi karbon Variabel Independen (Y) Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kinerja lingkungan	Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Liputan media hanya secara signifikan mampu memodifikasi asosiasi ukuran perusahaan dan leverage, tetapi tidak pada profitabilitas dan lingkungan pertunjukan.
	Novianti, dkk. (2020)	Penentuan Pengungkapan Emisi Karbon pada	Variabel Dependen (X) Pengungkapan Emisi Karbon	Variabel profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian di Indonesia	Variabel Independen(Y) Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage	pengungkapan emisi karbon, variabel pertumbuhan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan karbon emisi, variabel leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon,
7.	Bae Choi et al., (2013)	An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosure	Variabel Dependen (X) Ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri dan kualitas tata kelolaan Variabel Independen(Y) Emisi Karbon	Skor pengungkapan karbon keseluruhan telah meningkat secara signifikan selama periode penelitian penulis. Selain itu, hasil regresi menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar dengan visibilitas yang lebih tinggi cenderung melakukan pengungkapan karbon yang lebih komprehensif. Secara keseluruhan, hasil penulis menunjukkan bahwa undang-undang Rumah Kaca Nasional

dan Undang-Undang Pelaporan Energi (UUNGER) pada tahun 2007 mungkin telah meningkatkan pengungkapan emisi karbon secara sukarela pada tahun 2008, meskipun Undang-Undang NGER tidak berlaku hingga tahun anggaran 2009. Dari perspektif teoretis, temuan makalah ini konsisten dengan teori legitimasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

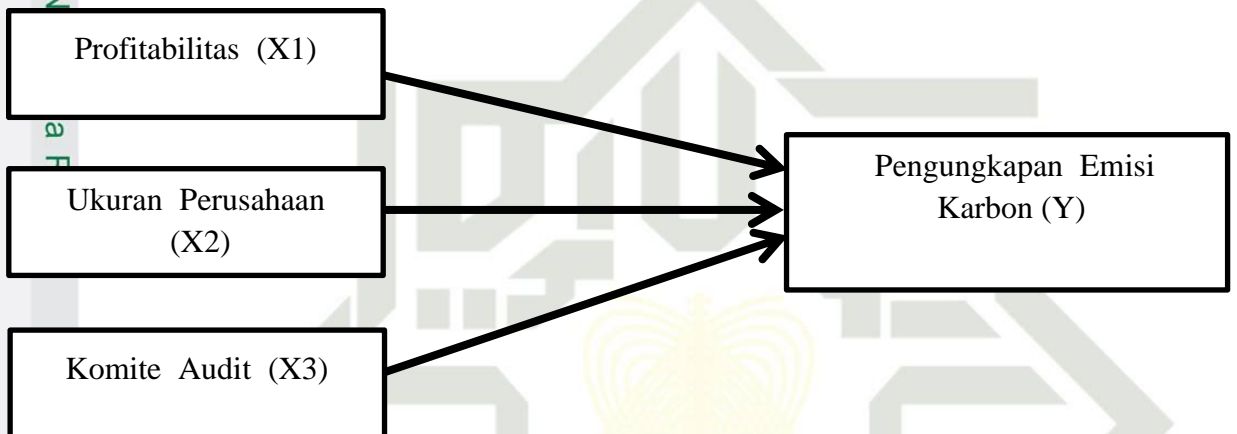
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



KETERANGAN:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

H3: Komite Audit berpengaruh terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon

Menurut Irwhantoko & Basuki (2016), Linggasari (2015), serta Pratiwi (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan emisi karbon. Hipotesis pertama penelitian ini merupakan pengujian kembali atas penelitian tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pradini (2013) menyatakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan semakin besar kemungkinan perusahaan memperluas pengungkapan terkait emisi dari aktivitas operasional perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Pratiwi (2018), Irwhantoko & Basuki (2016), serta Pratiwi & Sari (2016) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan emisi karbon.

Profitabilitas suatu perusahaan adalah hal yang sering menjadi perhatian karena profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mendapat tekanan tinggi dari stakeholders, dan oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengungkapan lingkungan yang lebih luas, termasuk pengungkapan emisi karbon. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh pada pengungkapan emisi karbon.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan sebagai total aset atau total penjualan bersih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Effendi, 2021). Semakin tinggi total aset, semakin besar ukuran bisnis. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang dibutuhkan untuk ditanamkan, sedangkan semakin besar penjualan maka semakin besar pula perputaran uang dalam usaha tersebut (Fatkhudin, 2017). Oleh karena itu, ukuran bisnis adalah ukuran atau jumlah aset yang dimiliki oleh bisnis tersebut.

Semakin besar perusahaan, semakin besar tekanan untuk secara sukarela mengungkapkan informasi Bae Choi et al., (2013). Semakin besar perusahaan, semakin jelas aktivitas dan kontribusinya terhadap lingkungan, yang akan membuat dunia luar semakin menekan perusahaan besar untuk lebih memperhatikan masalah lingkungan. Menurut Luo et al., (2012) masyarakat memiliki harapan yang tinggi terhadap perusahaan besar untuk mengungkapkan kinerja lingkungannya.. Perusahaan dapat merespon tekanan ini dengan mengungkapkan emisi karbon sehingga kegiatan usahanya dapat terus mendapatkan legitimasi dari publik. Perusahaan besar lebih mungkin dilihat oleh media, publik, dan regulator, memaksa perusahaan untuk lebih peduli lingkungan termasuk pengungkapan emisi karbon (Brammer dan Pavelin, 2006).

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pengungkapan emisi karbon, pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Abdullah et al. (2020) penelitian dan Hermawan et al., (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Borghei-Ghomi dan Leung (2013) dan Bae Choi et al., (2013) di mana mereka menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan emisi karbon. Sedangkan Irwhantoko & Basuki (2016), Linggasari (2015), serta Pratiwi (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan emisi karbon. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh pada pengungkapan emisi karbon.

3. Pengaruh Komite Audit terhadap pengungkapan emisi karbon

Komite audit adalah komite yang bertugas membantu dewan komisaris dalam melaksanakan mekanisme pengawasan terhadap manajemen (Anggraini, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Akhiroh dan Kiswanto (2014) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Komite audit mempunyai peran penting dalam pengawasan dan pengendalian perusahaan, termasuk dalam pengungkapan lingkungan.

Menurut Suryono dan Prastiwi (2011) melalui intensitas pertemuan menjadi salah satu proksi yang dapat mencerminkan kualitas dari komite audit. Rapat dilakukan untuk melaksanakan koordinasi agar efektif dalam menjalankan pengawasan laporan dan pelaksanaan *corporate governance* perusahaan agar menjadi lebih baik. Semakin

komite audit itu berkualitas maka perusahaan akan lebih mengerti arti strategis dari pengungkapan informasi dan yang diinginkan oleh *stakeholder* secara luas. Melalui jumlah pertemuan, komite audit akan semakin mampu mendorong manajemen untuk melaksanakan praktik pengungkapan emisi karbon sebagai media komunikasi perusahaan dengan para *stakeholder* untuk mendapat legitimasi melalui pelaksanaan *good corporate governance*. Semakin sering mengadakan pertemuan rapat, maka koordinasi komite audit akan semakin baik pula sehingga dapat melakukan pengawasan terhadap manajemen dengan lebih efektif dan dapat mendukung peningkatan pengungkapan informasi emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Anggraini (2014) komite audit dianggap sebagai salah satu alat yang efektif untuk melaksanakan mekanisme pengawasan dan pengendalian perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam hal pengurangan biaya agensi dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan, termasuk informasi mengenai emisi karbon yang telah dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui sumber lain. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pola Uma Sekaran (2017) :

3.1.1 Tujuan studi: Studi Hipotesis

Studi penelitian ini adalah studi hipotesis. Yang disebut dengan studi hipotesis adalah pengumpulan data yang menjelaskan karakteristik, kejadian, atau situasi, yang memerlukan pengumpulan data kuantitatif (Sekaran,2017). Pada penelitian ini digunakan studi hipotesis.

3.1.2 Tingkat intervensi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui situs resmi www.idx.co.id. Karena data sekunder yang digunakan dalam penelitian sehingga tidak adanya intervensi penelitian.

3.1.3 Situasi studi: Studi lapangan

Situasi studi untuk penelitian ini adalah studi lapangan. Studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama (Sekaran,2017). Penelitian ini di lakukan pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.4 Unit Analisis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan unit analisis yaitu terhadap organisasi perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi pada penelitian ini. Peneliti mengamati laporan keuangan, *Sustainability Report* dan *Annual Report* publikasi situs resmi www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021.

3.1.5 Jenis Investigasi

Jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi korelasional. Studi korelasional digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah.

3.1.6 Horizon Waktu

Sebuah studi yang data variabel terikatnya dikumpulkan dalam dua atau lebih batas waktu untuk menjawab pertanyaan disebut studi longitudinal (Sekaran,2017). Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini studi panel (*Time series and Cross Section*). Karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan sekali yaitu data laporan keuangan *Sustainability Report* dan *Annual Report* yang diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti itu adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal yang peneliti ingin menarik kesimpulan (berdasarkan statistik sampel) Sekaran, et al., (2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Hal ini dikarenakan sektor pertanian merupakan salah satu penyumbang emisi karbon terbesar melalui kegiatan pembakaran lahan yang mengakibatkan pelepasan emisi karbon yang besar di Indonesia. Peneliti memilih tahun 2019-2021 karena peneliti ingin memperbaharui analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan pertanian dan perkebunan. Indonesia dalam hal pengungkapan emisi karbon. Perusahaan sektor pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 berjumlah 24 perusahaan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Perusahaan	Saham Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Andira Agro Tbk	ANDI
3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
4	Eagle High Plantations Tbk	BWPT
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Gozco Plantations Tbk	GZCO
7	Jaya Agra wattie Tbk	JAWA
8	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
9	Mahkota GroupTbk	MGRO
10	Provident Agro Tbk	PALM
11	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
12	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
13	Smart Tbk	SMAR
14	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
15	Perkebunan Bakrie Sumaterai Tbk	UNSP
16	Estetika Tata Tiara Tbk	BEEF
17	Dharma Samudra Fishing Industries Tbk	DSFI
18	BISI Internasional Tbk	BISI
19	Bumi Teknokultura Tbk	BTEK
20	Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
21	FAP Agri Tbk	FAPA
22	Golden Plantation Tbk	GOLL
23	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP
24	Pradiks Gunatama Tbk	PGUN

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi Sekaran, et al., (2016). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana dalam metode ini pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut kriteria pengambilan sampel penelitian:

1. Perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan, *Sustainability Report* dan *Annual Report* secara lengkap selama observasi periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon (minimal satu kebijakan atau peraturan yang terkait dengan emisi karbon/gas rumah kaca atau mengungkapkan minimal satu item pengungkapan emisi karbon).

Penggunaan perusahaan pertanian dan perkebunan sebagai sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan laporan statistik yang disampaikan oleh Carbon Brief (2019) bahwa Indonesia merupakan penghasil emisi gas rumah kaca terbesar keempat di dunia pada tahun 2015 dengan sumber emisi tertinggi berasal dari deforestasi dan gambut. Kebakaran hutan, diikuti oleh emisi dari pembakaran bahan bakar fosil untuk energi. Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti memfokuskan diri untuk meneliti di sektor pertanian dan perkebunan.

Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Total
Perusahaan pertanian dan perkebunan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021	24
Perusahaan yang belum menyediakan <i>Annual Report</i> secara lengkap 2019-2021	(7)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan Emisi Karbon	(3)
Jumlah sampel	14
Total sampel 14 perusahaan X 3 tahun	42

Tabel 3.3 Daftar Sampel Akhir

No	Perusahaan	Saham Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Andira Agro Tbk	ANDI
3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
4	Eagle High Plantations Tbk	BWPT
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
6	Jaya Agra wattie Tbk	JAWA
7	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
8	Mahkota GroupTbk	MGRO
9	Provident Agro Tbk	PALM
10	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
11	Smart Tbk	SMAR
12	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
13	Perkebunan Bakrie Sumatera Tbk	UNSP
14	BISI Internasional Tbk	BISI

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data dalam penelitian ini diukur dalam skala numerik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang artinya sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini diperoleh melalui media perantara. Sumber data dalam penelitian ini dari akses langsung ke web www.idx.co.id.

Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan, *Sustainability*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Report dan *Annual Report* dari perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder, yang berupa data laporan keuangan, *Sustainability Report* dan *Annual Report* yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Definsi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel operasional merupakan penjelasan dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau bervariasi. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda Sekaran et al., (2016). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1 variabel dependen dan 3 variabel independen.

a. Variabel Dependen

Pengungkapan karbon dioperasionalkan sebagai variabel dikotomis yang mengambil nilai sebagai 'satu' jika perusahaan telah mengungkapkan CO2 data emisi pada CDP, jika tidak 'nol'. CDP adalah lembaga nirlaba yang secara global mengumpulkan data pengungkapan karbon perusahaan (Laporan CDP, 2012) dan telah dianggap sebagai sumber data yang kredibel dalam studi sebelumnya (Desai dkk., 2021; Saka & Oshika, 2014). Selanjutnya, penggunaan

pendekatan pengungkapan pihak ketiga seperti pelaporan CDP memungkinkan untuk mengurangi bias spesifik perusahaan dan meningkatkan keandalan informasi yang diungkapkan (Giannarakis dkk., 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan emisi karbon. Variabel dependen itu sendiri menurut Sekaran et al., (2016) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel dependen, atau menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, itu adalah variabel utama yang cocok untuk penyelidikan sebagai faktor yang layak.

Pengungkapan emisi karbon merupakan pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan yang dituangkan dalam laporan tahunan kegiatan perusahaan terkait dengan emisi karbon (Gibassier, 2015). Pengungkapan Emisi Karbon diukur dengan menelaah laporan keuangan, *Sustainability Report* dan *Annual Report* perusahaan yang menjadi sampel penelitian, metode ini disebut metode analisis isi. Untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan emisi karbon, item parameter pengungkapan emisi karbon menggunakan pengukuran Global Reporting Initiative (GRI) dan checklist carbon disclosures yang diadopsi dari penelitian (Bae Choi et al., 2013). Global Reporting Initiative (GRI) merupakan sebuah organisasi internasional yang pertama kali mencetuskan standar pelaporan keberlanjutan sejak tahun 1997. Sebagai sebuah organisasi pioneer, GRI menerbitkan GRI standards sebagai pedoman pengungkapan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keberlanjutan untuk membantu usaha bisnis dan pemerintah untuk dapat memahami dan mengkomunikasikan dampak permasalahan keberlanjutan yang krusial kepada para pemangku kepentingan dan publik (GRI, 2017). GRI standards sendiri merupakan standar global pertama dan yang paling banyak diadopsi saat ini untuk pelaporan keberlanjutan. GRI standards secara umum terbagi menjadi dua bagian yaitu universal standards (GRI 101, GRI 102, GRI 103) dan topic-specific standards (GRI 200, GRI 300, GRI 400). Dalam seri 300 (topik lingkungan), terdapat GRI 305, yaitu Standar GRI topik spesifik mengenai emisi.

Berdasarkan GRI 305: Emissions (2016b), GRI 305 membahas emisi ke udara, yang merupakan pelepasan zat-zat dari sumbernya ke atmosfer. Jenis emisi meliputi: gas rumah kaca (GRK), zat perusak ozon (ODS), dan nitrogen oksida (NO_x), serta sulfur oksida (SO_x), di antara emisi udara yang signifikan. Emisi GRK adalah kontributor utama bagi perubahan iklim dan diatur oleh ‘Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim’ Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan ‘Protokol Kyoto’ PBB. Standar GRI mencakup GRK: karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dinitrogen oksida (N₂O), hidrofluorokarbon (PFC), sulfur heksafluorida (SF₆), nitrogen trifluorida (NF₃). Persyaratan pelaporan untuk emisi GRK dalam Standar GRI didasarkan pada persyaratan ‘Standar Pelaporan dan Akuntansi Perusahaan Protokol GRK’ (Standar Perusahaan Protokol GRK’) dan ‘Standar Pelaporan dan Akuntansi Rantai Nilai Perusahaan Protokol GRK (Cakupan 3)’ (‘Standar Rantai Nilai Perusahaan Protokol GRK’) yang merupakan bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Protokol GRK yang dikembangkan oleh Institut Sumber Daya Dunia (WRI) dan Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBSCD).

Dengan adanya standar GRI 305 terkait emisi, maka standar ini dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan terkait emisi karbon, meliputi jumlah emisi GRK, intensitas emisi GRK, pengurangan emisi GRK, jumlah emisi zat perusak ozon (ODS), nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya. Standar ini juga dapat digunakan untuk menilai kesesuaian pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dengan persyaratan pelaporan dalam standar tersebut.

Membahas permasalahan emisi karbon, rupanya topik tersebut tidak hanya menjadi perhatian bagi pihak GRI saja. Carbon Disclosure Project (CDP) merupakan salah satu organisasi nirlaba independen yang mencoba untuk mengumpulkan berbagai self-reported mengenai data-data lingkungan di seluruh dunia (CDP, 2019). Berdasarkan hal tersebut, Choi, Lee, & Psaros (2013) mencoba untuk mengembangkan carbon disclosures checklist berdasarkan data informasi yang tersedia pada CDP. Carbon disclosures checklist ini dibuat dengan tujuan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon (Irwhantoko & Basuki, 2016).

Ada lima kategori utama terkait perubahan iklim dan emisi karbon yang dikembangkan oleh Bae Choi et al., (2013), yaitu perubahan iklim (risiko dan peluang), emisi Gas Rumah Kaca, konsumsi energi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurangan gas rumah kaca dan biaya, dan akuntabilitas emisi karbon. Untuk mengukur tingkat pengungkapan emisi karbon, daftar periksa pengungkapan emisi karbon yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Daftar Periksa Emisi Karbon

Kategori	Barang	Deskripsi
Iklim Perubahan: Risiko dan peluang	CC-1	Menilai/menjelaskan risiko (peraturan/aturan khusus dan umum) terkait dengan perubahan iklim dan tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut.
	CC-2	Penilaian/deskripsi saat ini (dan masa depan) tentang implikasi keuangan, bisnis dan peluang dari perubahan iklim.
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK/ Greenhouse Gas)	GRK-1	Deskripsi metode untuk menghitung emisi gas rumah kaca (misalnya gas rumah kaca atau protokol ISO).
	GRK-2	Adanya verifikasi eksternal emisi GRK perhitungan kuantitas oleh siapa dan atas dasar apa.
	GRK-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca diproduksi (metrik ton CO ₂ -e)
	GRK-4	Pengungkapan ruang lingkup 1 dan 2, atau 3 GRK langsung emisi.
	GRK-5	Pengungkapan emisi GRK menurut asal atau sumbernya (misalnya batu bara, listrik, dll).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	GRK-6	Pengungkapan emisi GRK per fasilitas atau segmen tingkat.
	GRK-7	Perbandingan emisi GRK dengan sebelumnya bertahun-tahun.
Konsumsi energi (EC/Energy consumption)	EC-1	Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya tera-joule atau Peta-joule).
	EC-2	Perhitungan energi yang digunakan dari terbarukan sumber daya.
	EC-3	Pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas atau segmen.
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan biaya (RC/Reduction and Cost)	RC-1	Rincian rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK.
	RC-2	Rincian pengurangan emisi GRK saat ini tingkat target dan target pengurangan emisi.
	RC-3	Pengurangan emisi dan biaya atau tabungan yang dicapai hari ini sebagai akibat dari rencana pengurangan emisi.
	RC-4	Biaya emisi masa depan yang diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal (<i>capital expenditure planning</i>).
Akuntabilitas Emisi karbon (AEC/Akuntability of Emission Carbon)	MEA-1	Indikasi bahwa dewan komite (atau lainnya badan eksekutif) memiliki tanggung jawab atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan iklim.
	MEA-2	Deskripsi mekanisme dimana dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau perkembangan perusahaan terkait perubahan iklim.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Bae Choi dkk. (2013)

Pengembangan checklist di atas didasarkan pada penelitian Bae Choi et al., (2013) yang mengidentifikasi kuesioner yang biasa digunakan oleh CDP untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mengungkapkan emisi karbon. CDP (*Carbon Disclosure Project*) adalah organisasi nirlaba independen yang memiliki volume informasi perubahan iklim terbesar di dunia di lebih dari 60 negara dan lebih dari 3.000 organisasi.

Ada 18 item yang perlu diidentifikasi berdasarkan *checklist* di atas. Emisi gas rumah kaca perusahaan dibagi menjadi tiga cakupan, konsep ruang lingkup digunakan untuk memudahkan akuntan dalam menentukan sumber emisi karbon dalam laporannya.

Tabel 3.5 Deskripsi ruang lingkup 1, 2, dan 3

Lingkup 1	Emisi GRK Langsung	Emisi GRK terjadi dari sumber yang dimiliki atau dikuasai perusahaan, misalnya: emisi dari pembakaran boiler, tungku, kendaraan milik perusahaan; emisi dari produksi bahan kimia pada peralatan yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan.
		Emisi CO ₂ langsung dari pembakaran biomassa tidak termasuk dalam ruang lingkup 1 tetapi dilaporkan secara terpisah.
		Emisi GRK yang tidak termasuk dalam Protokol Kyoto, seperti CFC, NOX, dll. sebaiknya tidak dimasukkan dalam ruang lingkup1 tetapi dilaporkan secara terpisah.

Lingkup 2	GRK tidak langsung emisi dari Listrik	Termasuk emisi GRK dari pembangkit listrik yang dibeli atau dikonsumsi oleh perusahaan.
		Lingkup 2 secara fisik terjadi di fasilitas tempat listrik dihasilkan.
Lingkup 3	GRK Emisi	Cakupan 3 adalah kategori pelaporan opsional yang memungkinkan penanganan semua emisi tidak langsung lainnya.
		Lingkup 3 merupakan konsekuensi dari aktivitas perusahaan, tetapi terjadi dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan.
		Contoh ruang lingkup 3 adalah ekstraksi dan produksi bahan mentah yang dibeli, pengangkutan bahan bakar yang dibeli, dan penggunaan produk dan jasa yang dijual.

Sumber: Bae Choi dkk. (2013)

Penghitungan indeks Carbon Emission Disclosure dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berikan skor pada setiap item pengungkapan dengan skala dikotomis.
2. Skor maksimal adalah 18, sedangkan skor minimal adalah 0. Setiap item bernilai 1 sehingga jika perusahaan mengungkapkan semua item dalam informasi dalam laporannya, maka skor perusahaan adalah 18.
3. Jumlahkan skor masing-masing perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah salah satu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif Sekaran et al. (2016).

1. Profitabilitas (X1)

Cahya (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan dengan kemampuan kinerja keuangan yang baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berusaha mengurangi emisi perusahaannya. Upaya yang dilakukan antara lain berbagai inisiatif perusahaan seperti penggantian mesin yang lebih ramah lingkungan, atau tindakan lingkungan lainnya seperti aksi penanaman pohon untuk meningkatkan penyerapan CO₂. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk melakukan pengungkapan lingkungan dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas yang rendah, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Baber et al., 2013).

Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai ukuran diantaranya: ROE, ROA, ROI, NPM.. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Assets*).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan sebagai total aset atau total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan bersih (Effendi, 2021). Besar kecilnya perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Logaritma Natural (Ln)* karena nilai total aset perusahaan memiliki nilai jutaan bahkan miliaran rupiah, nilai total tersebut memerlukan penyederhanaan dengan mengubahnya menjadi logaritma dengan bantuan Microsoft Excel 2010. Menurut (Kasmir, 2014).

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran} = \text{Ln X Total Aset}$$

3. Komite Audit

Komite audit merupakan pihak yang membantu dewan komisaris dalam hal pengawasan mengenai penyajian laporan keuangan yang telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, memastikan bahwa perseroan telah menerapkan pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG dan fungsi audit eksternal dan audit internal telah berjalan dengan baik (Nugroho dan Yulianto, 2015).

Peran komite audit yang dijelaskan dalam peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman pelaksanaan kerja, komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi dan Dewan Komisaris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suryono dan Prastiwi (2011) melalui intensitas pertemuan menjadi salah satu proksi yang dapat mencerminkan kualitas dari komite audit. Variabel komite audit dalam penelitian ini diukur dari jumlah pertemuan komite audit pada laporan tahunan perusahaan.

Tabel 3.6 Variabel Pengukuran dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengungkapan emisi karbon (Y)	Pengungkapan emisi karbon merupakan pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan yang dituangkan dalam laporan tahunan PT kegiatan perusahaan yang terkait dengan emisi karbon (Gibassier,2015)	Daftar periksa emisi karbon (Choi et al., 2013)	Rasio
Profitabilitas (X1)	Menurut Tandelilin (2010), ROA adalah suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset (aktiva) yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.	Kasmir mengungkapka n bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Alasan menggunakan ROA sebagai	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		alat pengukuran rasio keuangan yaitu karena return on assets merupakan alat. ROA = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	
Ukuran perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan sebagai total aset atau total penjualan bersih (Effendi,2021).	Logaritma natural dari total aset (Kasmir,2014) Ukuran perusahaan = $\ln \text{ Total Aset}$	Rasio
Komite audit (X3)	Komite audit adalah komite yang bertugas membantu dewan komisaris dalam melaksanakan mekanisme pengawasan terhadap manajemen (Anggraini, 2014).	Variabel komite audit dalam penelitian ini diukur dari jumlah pertemuan komite audit pada laporan tahunan perusahaan.	Nominal

3.6 Metode Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan perubahan iklim pada perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* 26. Sebelum dilakukan pengujian regresi terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji; normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Regresi terpenuhi apabila penaksir kuadrat terkecil (*least square*) dari koefisien regresi adalah linear, tak bias dan mempunyai varians minimum, dengan kata lain penaksir tersebut adalah penaksir tak bias kolinear terbaik, maka perlu dilakukan uji (pemeriksaan) terhadap gejala multikolinearitas, korelasi dan heteroskedastisitas serta uji kenormalan residual, sehingga asumsi klasik penaksir kuadrat terkecil biasa (*least square*) tersebut terpenuhi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Sebuah model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji statistik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman dalam pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah apabila hasil signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi normal sedangkan apabila hasil signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan uji glejser untuk menentukan tingkat signifikansinya. Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi diatas 5%. Jika dibawah 5% berarti terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu saling terkait satu sama lain. Uji Durbin-Watson (DW) mampu mendeteksi adanya autokorelasi. Metode Durbin-Watson menggunakan titik kritis yaitu batas bawah d_L dan batas atas d_U . H_0 diterima jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas nilai Durbin-Watson (Ghozali, 2018).

3 Analisis Regresi

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple regression analysis*). Penilaian dalam uji regresi adalah tanda nilai koefisien regresi, nilai t-statistik, dan nilai signifikansi (Ghozali, 2018). Model pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = Pengungkapan Emisi Karbon

α = Konstanta Persamaan Regresi

$\beta_1-\beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Komite Audit

ε = Error

4 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis H_1 sampai H_4 adalah sebagai berikut:

1. H_1 diterima jika nilai t-statistik $>$ t-tabel dan signifikansi di bawah 0,05.
2. H_2 diterima jika nilai t-statistik $>$ t-tabel dan signifikansi di bawah 0,05.
3. H_3 diterima jika nilai t-statistik $>$ t-tabel dan signifikansi di bawah 0,05.

5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendeteksi satu, artinya variabel independen bisa memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Bagaimana pun menggunakan

variabel determinasi memiliki kelemahan misalnya terdapat bias terhadap jumlah dari variabel-variabel independen yang termasuk di dalam model. Agar menghindari bias ini nilai R² yang digunakan harus disesuaikan, dimana nilai R² yang disesuaikan mampu untuk meningkatkan atau menurunkan jika terdapat penambahan dari salah satu variabel independen (Ghozali,2018).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

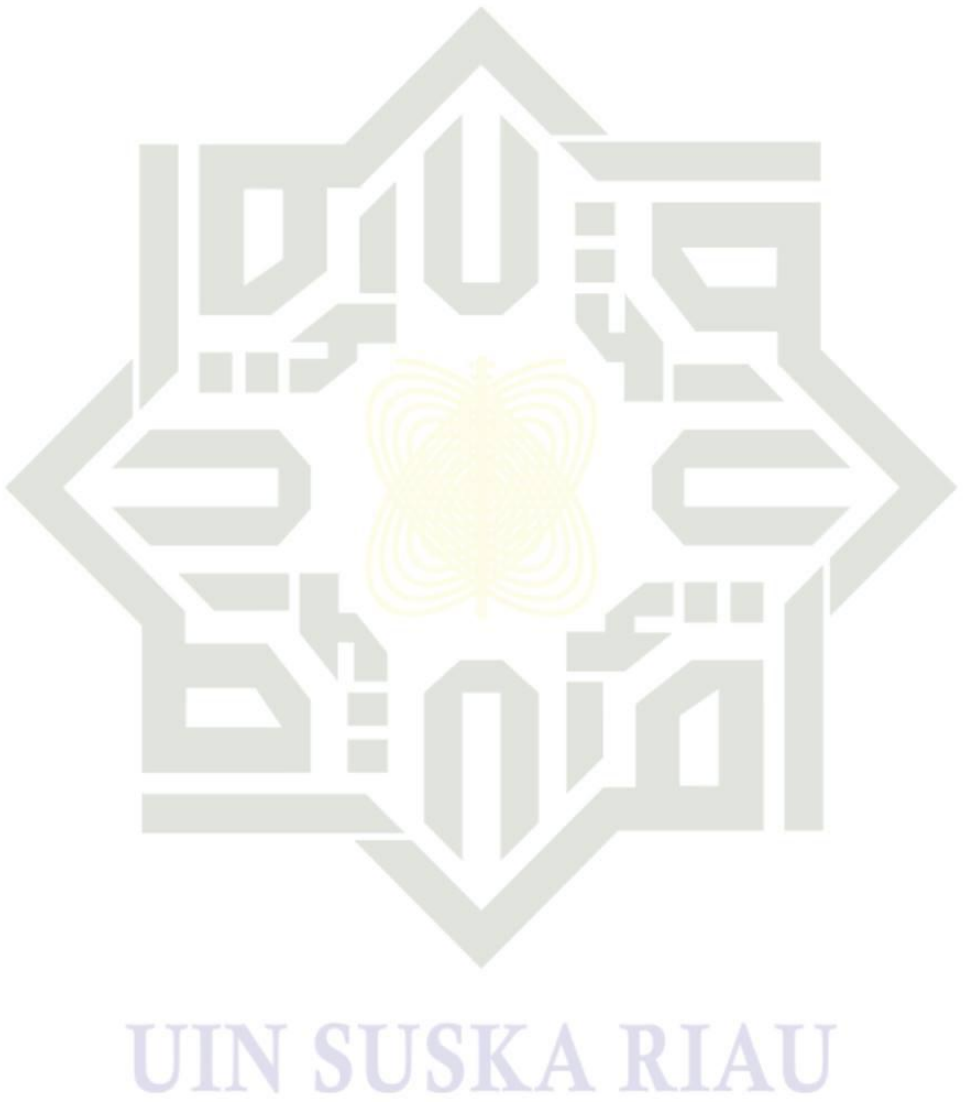
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan akan mempengaruhi dan meningkatkan perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau dikitnya komite audit tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon

pada perusahaan pertanian dan perkebunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan, disarankan pada perusahaan pertanian agar dapat mengungkapkan emisi karbonnya demi menjaga lingkungan sekitarnya. Semakin besar perusahaan tentunya tanggung jawab lingkungannya juga semakin tinggi, olehkarena itu kepedulian lingkungan akan menjadi citra yang baik untuk perusahaan dari sudut pandang *stakeholder*.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu perusahaan pertanian yang dijadikan objek penelitian.
3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel pengungkapan emisi karbon sebesar 41,2%, sedangkan sisanya 58,8% dapat dipengaruhi variabel lain seperti *leverage*, pertumbuhan perusahaan, tipe industri, dll.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.W., Musriani, R., Syariati, A. and Hanafie, H. (2020), “Carbon emission disclosure in Indonesian firms: The test of media-exposure moderating effects”, *International Journal of Energy Economics and Policy*, Vol. 10 No. 6, pp. 732–741.
- Ariung Parmono. (2001). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia*.
- Akhiroh, T. dan Kiswanto. 2016. The Determinant Of Carbon Emission Disclosure. *Accounting Analysis Journal* 5 (4) 2252-6765 (2016).
- Al-Qahtani, M. and Elgharbawy, A. (2020), “The effect of board diversity on disclosure and management of greenhouse gas information: evidence from the United Kingdom”, *Journal of Enterprise Information Management*, Vol. 33 No. 6, pp. 1557–1579.
- Al-Qur’an Surat Al-Araf Ayat 56. (n.d.). Merdeka.
<https://www.merdeka.com/quran/al-araf/ayat-56>
- Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 205. (n.d.). Merdeka.
<https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-205>
- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.720>

Be Choi, B., Lee, D. and Psaros, J. (2013), “An analysis of Australian company carbon emission disclosures”, *Pacific Accounting Review*, Vol. 25 No. 1, pp. 58–79.

Barus, A. C. C. (2014). Pengaruh Reaksi Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi*, 4(1), 41–50. <https://media.neliti.com/media/publications/24378-ID-pengaruh-reaksi-pasar-terhadap-harga-saham-perusahaan-yang-terdaftar-di-bursa-ef.pdf>

Cotter, J., Lokman, N. and Najah, M.M. (2019), “Voluntary Disclosure Research: Which Theory Is Relevant?”, *SSRN Electronic Journal*, pp. 1–25.

Cholida. Kawendar, W. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional, Biaya Ekuitas Dalam Pengungkapan Emisi Karbon Untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11.

Daffa Syabilla, Aniek Wijayanti, R. F. (2021). Pengaruh Investasi Hijau Dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1171–1186.

Desai, R. (2022). Determinants of corporate carbon disclosure: A step towards sustainability reporting. *Borsa Istanbul Review*, 5, 886–896.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.06.007>

Dwinanda, I. M., & Kawedar, W. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Umur Perusahaan, Pertumbuhan, Dan Rasio Utang Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dan Reaksi Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.

Eduardo Ortas, Isabel Gallego-Álvarez, I.Á. and Moneva, and J.M. (2015), *Carbon Accounting: A Review of the Existing Models, Principles and Practical Applications*.

Fajrian, H. (2023). *Emisi Karbon Bahan Bakar Fosil Global Diramal Capai Puncak pada 2025* Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul “Emisi Karbon Bahan Bakar Fosil Global Diramal Capai Puncak pada 2025” , <https://katadata.co.id/happyfajrian/ekonomi-hijau/63fdef0>. Kata Data.<https://katadata.co.id/happyfajrian/ekonomi-hijau/63fdef0d804d6/emisi-karbon-bahan-bakar-fosil-global-diramalcapai-puncak-pada-2025>

Effendi, E. (2021), *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*, Penerbit Adab.

Gabor Harangozó, A.S. and G.Z. (2015), *Corporate Sustainability Footprints—A Review of Current Practices*.

Ghozali, I. (2011), *Analisi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th ed., BPFE UNDIP, Semarang.

Ghozali, I. (2018a), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th Ed, Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghozali, I. (2018b), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed., Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghassier, D. (2015), *Implementing an EMA Innovation: The Case of Carbon Accounting*, Springer International Publishing, Switzerland.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joko Prihatno, Asaad, I., Ratnasari, B., Wibowo, H., Gunawan, W., Novitri, F., Rosehan, A., et al. (2020), *Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV) Tahun 2019*, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Direktorat Inventarisasi GRK dan MPV, available at: http://ditjenppi.menlhk.go.id/reddplus/images/adminppi/dokumen/igrk/lapigrk_mrv2019.pdf.
- Kevin, C., Daromes, F, F., & Ng, S. (2017). Pengungkapan Emisi Karbon Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja Untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 1–18.
- Lmanseto, H. (2022). *Akselerasi Net Zero Emissions, Indonesia Deklarasikan Target Terbaru Penurunan Emisi Karbon*. Sumber Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4652/akselerasi-net-zero-emissions-indonesia-deklarasikan-target-terbaru-penurunan-emisi-karbon>
- Persada, R., Pasca, P., Kawedar, W., Akuntansi, D., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Greenhouse Gas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emission Disclosure Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.

Pado-Lorenzo, J.M., Rodríguez-Domínguez, L., Gallego-Álvarez, I. and García-Sánchez, I.M. (2009), “Factors influencing the disclosure of greenhouse gas emissions in companies world-wide”, *Management Decision*, Vol. 47 No. 7, pp. 1133–1157.

Pobosari, D. C., & Kawedar, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Dan Reaksi Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–15.

Purnamawati, G. A., Kurniawan, P. S., Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). *Determinasi Pengungkapan Emisi Karbon Pada*.

Ratmono, D. S. (2019). Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Ramah, S. satu yang menyebabkan perubahan iklim di dunia adalah gas, & Manusia, kaca yang dihasilkan dari aktivitas. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Carbon Emission Disclosure pada perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.

Rasmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), 22(1), 42–52.

Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Syabilla, D., Wijayanti, A., & Fahria, R. (2021). Pengaruh Investasi Hijau dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1171–1186.

Umar, S. (2021), *Manajemen Hutan Sistem Redd+*, Absolute Media.

Wiratno, A. and Muaziz, F. (2020a), “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, Vol. 22 No. 1, pp. 28–41.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Tabel Eliminasi Sampel

No	Perusahaan	Saham Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Andira Agro Tbk	ANDI
3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
4	Eagle High Plantations Tbk	BWPT
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
6	Jaya Agra wattie Tbk	JAWA
7	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
8	Mahkota GroupTbk	MGRO
9	Provident Agro Tbk	PALM
10	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
11	Smart Tbk	SMAR
12	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
13	Perkebunan Bakrie Sumatera Tbk	UNSP
14	BISI Internasional Tbk	BISI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 2. Tarbulasi Profitabilitas

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas		
		2019	2020	2021
1	AALI	0,009031952	0,032172045	0,068005539
2	ANDI	0,025633537	-0,021222284	-0,00646676
3	ANJT	-0,007284854	0,003475354	0,060800487
4	BWPT	-0,073907	-0,073593477	-0,117666115
5	DSNG	0,015331447	0,033789701	0,0539411
6	JAWA	-0,081007827	-0,088055884	-0,049990758
7	LSIP	0,024706312	0,063673304	0,08357352
8	MGRO	0,018829251	-0,034580043	0,049325983
9	PALM	-0,0303504	0,493030755	0,343300749
10	SIMP	-0,018395491	0,009613857	0,037069841
11	SMAR	0,032341777	0,043961357	0,070130569
12	SSMS	1,01999E-06	0,004546479	0,110238529
13	UNSP	-0,582525999	-0,125937654	0,014228929
14	BISI	0,104367955	0,09456912	0,12163711

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tabulasi Ukuran Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan		
		2019	2020	2021
1	AALI	30,92589915	30,95538176	31,04546063
2	ANDI	26,91222539	26,89543456	26,90262255
3	ANJT	29,79014619	29,80668688	29,83230377
4	BWPT	30,39080761	30,34312761	30,11967474
5	DSNG	30,08381952	30,28083347	30,24930415
6	JAWA	28,8808589	28,88199024	28,90253052
7	LSIP	29,95588831	30,02187237	30,10344873
8	MGRO	27,93858448	27,99145678	28,22996893
9	PALM	28,47702489	29,02815751	29,40047871
10	SIMP	31,18381844	31,19759914	31,21396494
11	SMAR	30,95560837	31,18711664	31,32848866
12	SSMS	37,01069951	30,17858405	30,2593504
13	UNSP	29,75923639	30	29,74225888
14	BISI	28,70978982	28,70088373	28,77275739

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 4. Tarbulasi Komite Audit

No	Nama Perusahaan	Komite Audit		
		2019	2020	2021
1	AALI	4	7	8
2	ANDI	4	4	4
3	ANJT	4	4	4
4	BWPT	6	6	6
5	DSNG	4	4	4
6	JAWA	9	11	1
7	LSIP	3	7	9
8	MGRO	5	3	4
9	PALM	4	4	4
10	SIMP	10	10	10
11	SMAR	12	10	9
12	SSMS	4	4	4
13	UNSP	4	4	4
14	BISI	6	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 5. Tarbulasi Emisi Karbon

No	Nama Perusahaan	Emisi Karbon		
		2019	2020	2021
1	AALI	0,555555556	0,611111111	0,833333333
2	ANDI	0,055555556	0,166666667	0,166666667
3	ANJT	0,888888889	0,888888889	0,944444444
4	BWPT	0,888888889	0,888888889	0,611111111
5	DSNG	0,611111111	0,833333333	0,944444444
6	JAWA	0,277777778	0,277777778	0,333333333
7	LSIP	0,888888889	0,888888889	0,888888889
8	MGRO	0,111111111	0,333333333	0,333333333
9	PALM	0,222222222	0,222222222	0,444444444
10	SIMP	0,944444444	0,944444444	0,944444444
11	SMAR	0,611111111	0,611111111	0,611111111
12	SSMS	0,777777778	0,777777778	0,611111111
13	UNSP	0,222222222	0,222222222	0,611111111
14	BISI	0,222222222	0,222222222	0,222222222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	42	-.58253	.49303	.0169129	.14261137
Ukuran Perusahaan	42	26.89543	37.01070	29.8143372	1.65449158
Komite Audit	42	1	12	5.64	2.621
Emisi Karbon	42	.05556	.94444	.5634921	.29843803
Valid N (listwise)	42				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22890497
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.100
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

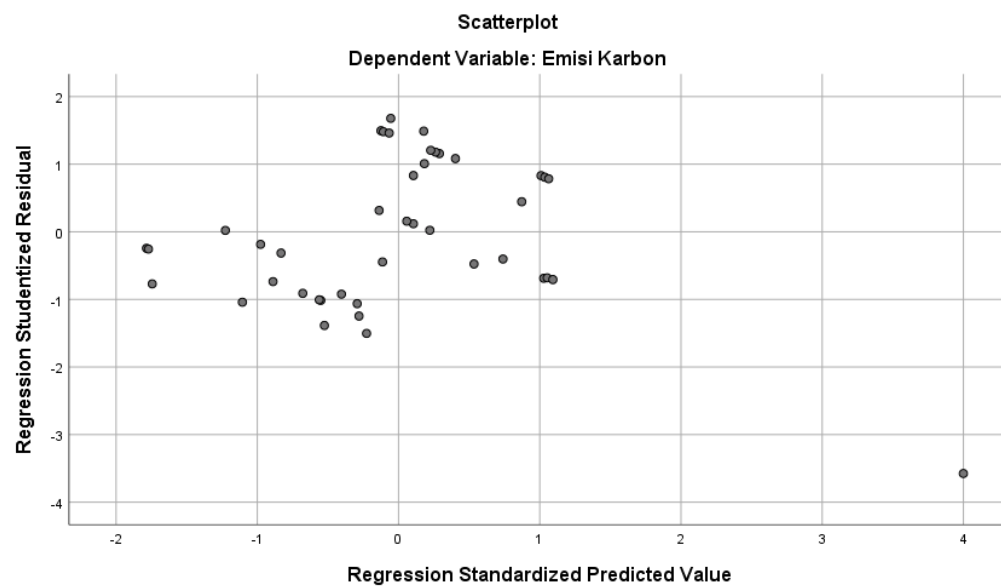
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.999	1.001
Ukuran Perusahaan	.917	1.091
Komite Audit	.917	1.090

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.23776906	1.877

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Emisi Karbon

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.365	.23776906

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Emisi Karbon

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.503	3	.501	8.864	.000 ^b
	Residual	2.148	38	.057		
	Total	3.652	41			

a. Dependent Variable: Emisi Karbon

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	-2.758	.681		-4.051	.000
Profitabilitas	.127	.260	.061	.489	.628
Ukuran Perusahaan	.109	.023	.606	4.660	.000
Komite Audit	.011	.015	.097	.746	.460

a. Dependent Variable: Emisi Karbon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Illya Muzdalifah lahir pada tanggal 08 Agustus 2001 di Kota Pekanbaru. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Mawardi dan Ibunda Jumaidah. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 007 Desa Kampung Baru, lulus pada tahun 2013, Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kecamatan Gunung Toar. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjeng sekolah menengah Atas di SMA Negeri 1 di Teluk Kuantan dan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada urusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Audit melalui jalur Mandiri. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dins Perindustrian dan Perdagangan selama 2 bulan dari bulan 10 Januari - 10 Maret 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) di Desa Pisang Berebus, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, selama 2 bulan dari tanggal 02 Juli – 31 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertanian Dan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021” penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA alhamdulillah pada hari Jumat 07 Juli 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.